

ABSTRAK

Ansietas atau ancaman yang terjadi pada orang yang baru terdiagnosa kanker paru tidak dapat dibiarkan karena akan berdampak buruk bagi proses penerimaan penyakit dan komitmen untuk menjalankan pengobatannya yang akan dilakukan untuk pemulihan kesehatan. Dalam mengatasi kecemasan, salah satu upaya untuk mengurangi kecemasan tersebut melalui terapi ACT (*acceptance commitment therapy*). Terapi ini merupakan terapi penerimaan dan komitmen pada penderita penyakit kronis yang akan melakukan pengobatan secara jangka lama, ACT (*acceptance commitment therapy*) tetap dapat diaplikasikan pada penderita kanker paru yang baru saja di diagnosa yang sedang mengalami kecemasan dalam menghadapi penyakitnya. Hal ini bisa terjadi karena ACT mengajarkan pada pasien untuk menerima kondisi yang ada pada diri klien tersebut.

Desain penelitian karya ilmiah akhir ini menggunakan metode kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah keperawatan ansietas dengan diagnosa medis kanker paru. Penelitian dilakukan di Ruang R4 (Lantai 2) Rumah Sakit Angkatan Laut Dr.Ramelan Surabaya selama 3 hari dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian komprehensif, menentukan diagnosa, menentukan intervensi, melaksanakan tindakan dan mengevaluasi

Hasil studi kasus pada kanker paru dengan masalah keperawatan ansietas menunjukkan setelah diberikan terapi *Acceptance Commitment Therapy* dapat menurunkan ansietas sedang ke ringan dari skor 21 ke 15 pada Ny.K dan Tn.S mendapatkan skor 23 sehingga klien bisa menerima keadaan dan keduanya bisa melaksanakan kemoterapi.

Indikasi kecemasan pada pasien kanker paru yang menjalani rawat inap dan belum ada program khusus terapi *Acceptance Commitment Therapy* maka akan dilakukan asuhan keperawatan dalam mengatasi kecemasan pada pasien kanker paru dengan *Acceptance Commitment Therapy*.

Kata kunci : Kanker paru, Ansietas dan ACT (*Acceptance Commitment Therapy*)